

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Buah takokak yang diambil dari kompos FMIPA UNRI mengandung kadar air kurang lebih 80%.
2. Kadar total fenol terbaik pada sampel buah takokak segar adalah sampel dengan 5x pengenceran. Sedangkan pada sampel kering buah takokak, kandungan total fenol terbaik didapat pada sampel dengan 30x pengenceran. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan senyawa fenol pada sampel kering buah takokak lebih tinggi dibandingkan dengan sampel segar.
3. Kadar total flavonoid terbaik pada sampel buah takokak segar adalah sampel segar buah takokak tanpa pengenceran. Sedangkan pada sampel kering buah takokak, kandungan total flavonoid terbaik didapat pada sampel dengan 20x pengenceran. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan senyawa flavonoid pada sampel kering buah takokak lebih tinggi dibandingkan dengan sampel segar.
4. Aktivitas antioksidan terbaik dengan menggunakan metode DPPH pada sampel segar dan sampel kering buah takokak didapat pada sampel tanpa pengenceran. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan pada sampel segar dan sampel kering buah takokak tidak berbeda jauh namun sampel kering memberikan % hambatan radikal bebas yang lebih besar dibandingkan dengan sampel segar.
5. Stabilitas kandungan polifenol, flavonoid, dan aktivitas antioksidan menurun pada daun bangun-bangun yang dikeringkan pada suhu 40 °C.